





## LAMPIRAN




### PERALATAN DAN BAHAN

#### 1. PERALATAN





Peralatan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

No.	Gambar Alat	Kegunaan	Jenis Pengujian
1.	 Timbangan	Digunakan untuk mengukur berat atau massa dari benda uji	Semua jenis pengujian yang dilakukan dalam penelitian
2.	 <i>Density Spoon</i>	Digunakan untuk mengambil material	Semua jenis pengujian yang dilakukan dalam penelitian
3.	 Cawan	Digunakan sebagai wadah untuk menampung material	Semua jenis pengujian yang dilakukan dalam penelitian
4.	 Oven	Digunakan untuk mengeringkan material	Semua jenis pengujian yang dilakukan dalam penelitian





Lanjutan.

5.	 <p>Alat Penggetar</p>	Digunakan untuk menggetarkan saringan dalam memilah ukuran agregat berdasarkan saringan	Analisa saringan agregat kasar, agregat halus dan abu batu
6.	 <p>Saringan</p>	Digunakan untuk menyaring material untuk mengetahui ukurannya	Analisa saringan agregat kasar, agregat halus dan abu batu
7.	 <p>Bejana Silinder</p>	Digunakan sebagai wadah material	Bobot isi padat dan bobot isi Gembur agregat kasar, agregat halus dan abu batu




Lanjutan.

8.	 <p>Batang Penumbuk</p>	Digunakan untuk memadatkan agregat	Bobot isi padat dan bobot isi Gembur agregat kasar, agregat halus dan abu batu
9.	 <p>Mistar Siku</p>	Digunakan untuk meratakan dan mengukur diameter bejana silinder	Bobot isi padat dan bobot isi Gembur agregat kasar, agregat halus dan abu batu
10.	 <p>Picnometer Plastik</p>	Digunakan untuk mengukur jumlah debit air yang diperlukan dalam suatu pengujian	Berat jenis dan penyerapan agregat kasar, agregat halus dan abu batu
11.	 <p>Set Pengujian SSD</p>	Batang penumbuk, kerucut terpancung, dan kaca digunakan untuk mengetahui pasir harus dalam keadaan SSD	Pengujian SSD agregat halus dalam pengujian berat jenis dan penyerapan agregat halus dan abu batu





Lanjutan.

12.	 <p>Picnometer kaca</p>	Digunakan untuk melakukan pengujian berat jenis agregat halus dan abu batu	Berat jenis dan penyerapan agregat kasar, agregat halus dan abu batu
13.	 <p>Kawat</p>	Digunakan untuk membersihkan gelembung pada picnometer kaca	Berat jenis dan penyerapan agregat kasar, agregat halus dan abu batu
14.	 <p>Corong Plastik</p>	Digunakan untuk memasukan agregat halus dan abu batu kedalam <i>picnometer</i> kaca	Berat jenis dan penyerapan agregat kasar, agregat halus dan abu batu
15.	 <p>Kuas</p>	Digunakan untuk membersihkan sisa-sisa benda uji yang terdapat pada cawan	Berat jenis dan penyerapan agregat kasar, agregat halus dan abu batu





Lanjutan.

16.	 <p>Alat Vicat</p>	Digunakan untuk menentukan konsistensi dan waktu ikat semen.	Konsistensi semen dan waktu ikat semen
17.	 <p>Mesin Pengaduk</p>	Digunakan untuk mencampurkan semen dengan air agar menjadi pasta semen	Konsistensi semen dan waktu ikat semen
18.	 <p>Tabung <i>Le Chatalier</i></p>	Digunakan untuk menguji berat jenis semen	Berat jenis semen
19.	 <p>Spatula</p>	Digunakan untuk meratakan semen.	Konsistensi semen dan waktu ikat semen

Lanjutan.





20.	 <p>Bejana Rudolf</p>	Digunakan untuk melakukan uji kekerasan agregat	Kekerasan agregat dengan bejana <i>rudolff</i>
21.	 <p>Majun</p>	Digunakan untuk membersihkan sisa-sisa material yang menempel pada cawan dan sebagainya	Semua jenis pengujian yang dilakukan dalam penelitian
22.	 <p>Kerucut Terpancung</p>	Digunakan sebagai cetakan <i>slump</i> beton	Pengujian <i>slump</i> beton
23.	 <p>Mesin Molen</p>	Digunakan untuk mengaduk campuran beton	Pembuatan benda uji

Lanjutan.

24.	 <p>Bak Adukan</p>	Digunakan sebagai wadah beton setelah diaduk dalam molen	Pembuatan benda uji
25.	 <p>Sekop</p>	Digunakan untuk mengaduk dan mengambil campuran beton	Pembuatan benda uji
26.	 <p>Cetakan Silinder</p>	Digunakan untuk mencetak benda uji	Pembuatan benda uji
27.	 <p>Palu Karet</p>	Untuk memukul cetakan agar isinya lebih padat tanpa merusak komponen cetakan	Pembuatan benda uji



Lanjutan.





28.	 <p>Sikat Kawat</p>	Digunakan untuk membersihkan cetakan silinder	Pembuatan benda uji
29.	 <p>Sendok Spesi</p>	Digunakan untuk meletakkan dan meratakan campuran beton pada cetakan	Pembuatan benda uji
30.	 <p>Kunci Pas</p>	Digunakan untuk mengencangkan baut pada cetakan silinder	Pembuatan benda uji
31.	 <p>Meteran</p>	Digunakan untuk mengukur pada saat pengujian <i>slump</i>	Pengujian <i>slump</i> beton

(Sumber : Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, 2023)



## 2. BAHAN

Adapun bahan yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

No.	Gambar Bahan	Kegunaan	Berasal dari
1.	 <p>Semen</p>	Digunakan untuk mengikat butir-butir agregat hingga membentuk suatu massa padat dan mengisi rongga-rongga udara di antara butiran agregat tersebut.	Baturaja
2.	 <p>Agregat Halus</p>	Bahan material yang digunakan untuk merekatkan semen	Pegayut Kecamatan Pemulutan Kota Palembang
3.	 <p>Agregat Kasar</p>	Bahan material yang digunakan untuk menghasilkan beton yang memiliki kekuatan terhadap gaya tekan	Merak
4.	 <p>Abu Batu</p>	Bahan material yang digunakan sebagai bahan pengganti sebagian agregat halus sesuai dengan persentase yang telah ditentukan.	Tanjung Api-Api

(Sumber : Dokumen Pribadi,2023)